

TUGAS AKHIR

**KUAT TEKAN BETON DENGAN *BOTTOM ASH* SEBAGAI SUBSTITUSI
PENGGANTI AGGREGAT HALUS**



Agustin Dwi Prasintasari

20170110154

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2021**

TUGAS AKHIR

**KUAT TEKAN BETON DENGAN *BOTTOM ASH* SEBAGAI SUBSTITUSI
PENGGANTI AGGREGAT HALUS**

Diajukan guna melengkapi persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana Teknik
di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Agustin Dwi Prasintasari

20170110154

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agustin Dwi Prasintasari

NIM : 20170110154

Judul : Kuat tekan beton dengan *bottom ash* sebagai substitusi
pengganti agregat halus

menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri. Apabila terdapat karya orang lain yang saya kutip, maka saya akan mencantumkan sumber secara jelas, jika dikemudian hari ditemukan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan aturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 07 April 2021

Yang membuat pernyataan



Agustin Dwi Prasintasari

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agustin Dwi Prasintasari

NIM : 20170110154

Judul : Kuat tekan beton dengan *bottom ash* sebagai substitusi
pengganti agregat halus

menyatakan bahwa tugas akhir ini merupakan bagian dari penelitian payung dosen pembimbing yang berjudul “Kuat tekan beton dengan bottom ash sebagai substitusi pengganti agregat” dan didanai melalui skema hibah penelitian internal pada tahun 2021 oleh Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Anggaran 2021 dengan nomor hibah tentang penerima hibah penelitian program peningkatan tri dharma perguruan tinggi universitas muhammadiyah yogyakarta.

Yogyakarta, 07 April 2021

Penulis

Dosen peneliti



Agustin Dwi Prasintasari



Fanny Monika, ST., M.Eng.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya tugas akhir ini dapat diselesaikan.

Terima kasih kepada Fanny Monika, ST., M.Eng dan Hakas Prayuda, S.T., M.Eng yang telah memberi penulis bimbingan Tugas Akhir.

Terima kasih kepada bapak, mbak meli, dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan menjadi alasan bahwa ada masa depan yang harus diperjuangkan, ada impian yang harus digapai, dan ada cita-cita yang harus dikejar.

Terima kasih kepada tim : Erwiena, yang selalu menjadi teman baik penulis dari awal semester, Nia, teman yang dipertemukan ketika melaksanakan tugas akhir terimakasih telah menjadi *partner* yang luar biasa dengan ide dan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir, Yolanda, yang telah menjadi teman yang baik dan memberi penulis semangat, Hilal, Adhi, Bagas, Zayu, yang telah melalui tugas akhir dan berjuang bersama.

Terima kasih kepada teman-teman : Jeje, Melin, Ratna, Nida, Kiki, Ghea, Danta, dan teman-teman kelas D 2017 yang telah menemani perjalanan penulis hingga akhir perkuliahan.

Terimakasih kepada teman-teman Laboratorium Struktur yang membantu penulis saat melakukan pengujian di lab.

Terima kasih kepada teman-teman angkatan 2017 yang telah menemani penulis di semester akhir ini.

PRAKATA



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menguasai segala sesuatu. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarja Teknik pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Judul dari penelitian ini adalah “Kuat tekan beton dengan *bottom ash* sebagai substitusi pengganti agregat”.

Selama penyusunan tugas akhir ini, banyak rintangan yang penyusun dapatkan, tetapi berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Melalui kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan rasa terimakasih atas kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak selama proses penelitian hingga penyusun tugas akhir ini kepada :

1. Puji Harsanto, S.T., M.T., Ph.D selaku ketua Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,
2. Fanny Monika, ST., M.Eng selaku dosen pembimbing Tugas Akhir,
3. Dr.Eng. Pinta Astuti, S.T., M.Eng. selaku dosen penguji Tugas Akhir,
4. Kepada bapak, dan mbak yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini, dan
5. Semua pihak yang telah membantu sehingga laporan ini dapat terselesaikan. Akhirnya, setelah segala kemampuan dicurahkan serta diiringi dengan doa untuk menyelesaikan tugas akhir ini hanya kepada Allah SWT semua dikembalikan.

Wallahu a'lam bi Showab.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 07 April 2021

penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SIMBOL DAN LAMBANG.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR ISTILAH	xvii
ABSTRAK	xviii
<i>ABSTRAK</i>	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Lingkup Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.1.1 Karakteristik <i>Bottom Ash</i>	6
2.1.2 Pemeriksaan Properties Agregat Halus	11
2.1.3 Pemeriksaan Properties Agregat Kasar	12
2.1.4 Pemanfaatan <i>Bottom Ash</i> Pada Beton.....	13
2.1.5 Metode <i>Curring</i> (<i>Water Curring</i> dan <i>Sealed Curring</i>).....	16
2.2 Dasar Teori	17

2.2.1	Beton.....	17
2.2.2	Bahan Penyusun Beton	18
2.2.2.1	Semen.....	18
2.2.2.2	Air	19
2.2.2.3	Agregat Halus.....	19
2.2.2.4	Agregat Kasar.....	19
2.2.2.5	<i>Silica Fume</i>	20
2.2.2.6	<i>Superplasticizer</i>	20
2.2.2.7	<i>Bottom Ash</i>	21
2.2.3	Pemeriksaan Karakteristik Binder	21
2.2.4	Pemeriksaan Agregat	22
2.2.5	Fresh Properties	24
2.2.6	Hardened Properties.....	24
2.2.6.1	Kuat Tekan	24
2.2.6.2	Perubahan Berat	26
2.2.6.3	Berat Satuan(<i>Mass Density</i>)	26
2.2.7	Metode <i>Curring</i> (<i>water curring</i> dan <i>sealed curring</i>)	27
	BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1	Materi Penelitian	28
3.2	Bahan Penelitian.....	30
3.3	Alat Penelitian.....	32
3.4	Pengujian Sifat Fisik Dan Mekanik Material.....	35
3.4.1	Pengujian Agregat Halus	35
3.4.2	Pengujian Agregat Kasar	36
3.4.3	Pengujian <i>Bottom Ash</i>	38
3.5	<i>Mix Design</i>	39
3.6	Pengujian Beton Segar	40
3.6.1	<i>Slump Test</i> (BSN, 2008)	40
3.7	Prosedur Pencampuran Bahan.....	41

3.8 Pengujian Kuat Tekan	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Pengujian Sifat Bahan Penyusun Beton	41
4.2 Hasil Pengujian Agregat Halus (Pasir)	41
4.2.1 Pengujian Gradasi Butiran	41
4.2.2 Pengujian Kadar Air Agregat Halus	43
4.2.3 Pengujian Berat Jenis Dan Penyerapan Air	43
4.2.4 Pengujian Berat Satuan Agregat Halus.....	43
4.2.5 Pengujian Kadar Lumpur Agregat Halus	44
4.3 Hasil Pengujian Agregat Kasar	44
4.3.1 Pengujian Berat Jenis Dan Penyerapan Air Agregat Kasar	44
4.3.2 Pengujian Berat Satuan Agregat Kasar.....	46
4.3.3 Pengujian Kadar Air Agregat Kasar	46
4.3.4 Pengujian Kadar Lumpur Agregat Kasar	46
4.3.5 Pengujian Keausan <i>Agregat Kasar</i>	47
4.4 <i>Hasil Pengujian Bottom Ash</i>	46
4.4.1 Pengujian Gradasi Butiran <i>Bottom Ash</i>	47
4.4.2 Pengujian SEM dan XR-D	48
4.5 Hasil Pengujian <i>Fresh Properties</i>	51
4.5.1 Pengujian <i>Slump Test</i> dan <i>Slump Lost</i>	51
4.6 Hasil Pengujian <i>Hardened Properties</i>	52
4.6.1 Pengujian Kuat Tekan Beton	52
4.6.2 Pengujian Perubahan Berat.....	62
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Chemical composition</i> pada <i>bottom ash</i>	7
Tabel 2.2 Hasil pengujian agregat halus (pasir) Sungai Progo.....	12
Tabel 2.3 Hasil pengujian agregat kasar dari Clereng, Kulon Progo, Yogyakarta.....	13
Tabel 2.4 Data perkembangan kuat tekan beton	14
Tabel 2.5 Komposisi campuran.....	14
Tabel 2.6 Spesifikasi agregat halus	18
Tabel 2.7 Spesifikasi agregat kasar.....	19
Tabel 3.1 <i>Mix Design</i> per 6 Benda uji	37
Tabel 3.2 <i>Mix Design</i> per 1 benda uji	38
Tabel 4.1 Hasil pemeriksaan gradasi agregat halus	41
Tabel 4.2 Hasil pemeriksaan agregat halus.....	43
Tabel 4.3 Hasil pemeriksaan gradasi pada <i>Bottom ash</i>	43
Tabel 4.4 Hasil pemeriksaan keausan agreeat kasar.....	45
Tabel 4.5 Hasil pemeriksaan <i>Scanning Electronic Microscopy</i> (SEM)	48
Tabel 4.6 hasil pengujian kuat tekan beton 0% <i>bottom ash</i>	52
Tabel 4.7 hasil pengujian kuat tekan beton 30% <i>bottom ash</i>	53
Tabel 4.8 hasil pengujian kuat tekan beton 40% <i>bottom ash</i>	54
Tabel 4.9 hasil pengujian kuat tekan beton 50% <i>bottom ash</i>	55
Tabel 4.14 Perubahan berat benda uji <i>water curing</i>	61
Tabel 4.14 Perubahan berat benda uji <i>sealed curing</i>	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hasil Uji SEM pada <i>Bottom ash</i>	8
Gambar 2.2 Hasil Uji SEM pada <i>Bottom ash</i>	9
Gambar 2.3 Hasil Uji SEM pada <i>Bottom ash</i>	9
Gambar 2.4 Hasil uji X-RD	10
Gambar 2.5 Hasil Uji X-RD	10
Gambar 2.6 Hasil uji X-RD	11
Gambar 2.7 Hasil uji kuat tekan.....	16
Gambar 3.1 Materi penelitian	28
Gambar 3.2 bahan-bahan penelitian : (a) kerikil; (b) pasir; (c) semen; (d) <i>bottom ash</i> ; (e) <i>silica fume</i> ; (f) <i>superplastisizer</i> ; (g) air.....	30
Gambar 3.3 peralatan penelitian : (a) Mesin <i>Los Angeles</i> ; (b) <i>Mixer Concrete</i> ; (c) <i>Compression testing machine</i> ; (d) Oven; (e) Kerucut abrams... <td>32</td>	32
Gambar 3.3 alat-alat tambahan : (a) saringan; (b) timbangan; (c) gelar ukur; (d) sekop; (e) silinder kecil; (f) kaliper.....	33
Gambar 3.4 proses curring pada metode water curring dan metode sealed curring (a) <i>water curring</i> , (b) <i>sealed curring</i>	40
Gambar 3.5 Skema pengujian kuat tekan beton.....	41
Gambar 4.1 Hubungan berat lolos komulatif dan ukuran saringan	44
Gambar 4.2 Hubungan berat lolos komulatif dan ukuran saringan (Daerah 2)	41
Gambar 4.3 Hubungan berat lolos komulatif dan ukuran saringan	41
Gambar 4.4 Grafik hasil pengujian X-RD <i>bottom ash</i>	49
Gambar 4.5 Hasil Pengujian SEM binder	50
Gambar 4.6 Hasil pengujian <i>Slump Test</i>	51
Gambar 4.7 Hubungan nilai <i>slump</i> dan variasi <i>bottom ash</i>	51
Gambar 4.8 Hubungan nilai <i>slump loss</i> dan kadar <i>bottom ash</i>	51

Gambar 4.9 Kuat tekan beton normal	53
Gambar 4.10 Kuat tekan beton <i>Bottom Ash</i> 30%	55
Gambar 4.11 Kuat tekan beton <i>Bottom Ash</i> 40%	56
Gambar 4.12 Kuat tekan beton <i>Bottom Ash</i> 50%	58
Gambar 4.11 Hasil Uji kuat lentur dengan variasi persentase <i>bottom ash</i> umur 3, 7 dan 28 hari (<i>water curing</i>)	59
Gambar 4.12 Hasil uji kuat lentur dengan variasi persentase <i>bottom ash</i> umur 3, 7 dan 28 hari (<i>sealed curing</i>)	59
Gambar 4.13 Perbandingan hasil uji kuat lentur umur 28 hari (<i>selaed</i> dan <i>water curing</i>).....	60
Gambar 4.14 Hubungan hasil uji kuat lentur umur 3 hari dan variasi <i>bottom ash</i> (<i>water curing</i>)	61
Gambar 4.15 Hubungan hasil uji kuat lentur umur 28 hari dan variasi <i>bottom ash</i> (<i>water curing</i>)	61
Gambar 4.15 Hubungan hasil uji kuat lentur umur 3 hari dan variasi <i>bottom ash</i> (<i>sealed curing</i>)	61
Gambar 4.16 Hubungan hasil uji kuat lentur umur 28 hari dan variasi <i>bottom ash</i> (<i>sealed curing</i>)	62
Gambar 4.17 Beton diletakkan di mesin uji.....	63
Gambar 4.18 Beton setelah diuji	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengujian gradasi agregat halus	64
Lampiran 2. Pengujian kadar air agregat halus	66
Lampiran 3. Pengujian berat jenis dan penyerapan air agregat halus	67
Lampiran 4. Pengujian berat satuan agregat halus	69
Lampiran 5. Pengujian kadar lumpur agregat halus	70
Lampiran 6. Pengujian berat jenis dan penyerapan air agregat kasar	71
Lampiran 7. Pengujian berat satuan agregat kasar	73
Lampiran 8. Pengujian kadar air agregat kasar	74
Lampiran 9. Pengujian kadar lumpur agregat kasar	75
Lampiran 10. Pengujian keausan agregat kasar	76
Lampiran 11. Pengujian gradasi bottom ash	77
Lampiran 12. Hasil pengujian SEM dan XRD.....	79
Lampiran 13. Alat pemeriksaan bahan penyusun beton	82
Lampiran 14. Alat pemeriksaan sifat segar beton.....	84
Lampiran 15. Alat pembuatan benda uji	85
Lampiran 16. Bahan penyusun beton.....	87
Lampiran 17. Proses pengujian beton segar	90
Lampiran 18. Hasil pengujian kuat tekan	91
Lampiran 19. Hasil pengujian kuat tekan	92

DAFTAR SIMBOL DAN LAMBANG

Simbol	Dimensi	Keterangan
B1	[g]	berat pasir kering sebelum dicuci
B2	[g]	berat pasir kering setelah dicuci
W1	[g]	berat wadah
W2	[g]	berat pasir dengan wadah
W3	[g]	berat benda uji
W4	[g]	berat pasir setelah dikeringkan
W5	[g]	berat kadar air
P	[kg]	gaya tekan aksial
A	[cm ²]	luas penampang melintang
w/c	[-]	<i>water ratio</i>
SP	[-]	<i>Superplasticizier</i>
D	[L]	diameter benda uji
L	[L]	panjang benda uji
F _{c'}	[M] [L] ⁻²	Kuat tekan

DAFTAR SINGKATAN

ACI	: <i>American Concrete Institute</i>
BSN	: Badan Standardisasi Nasional
DPU	: Dinas Pekerjaan Umum
SNI	: Standar Nasional Indonesia

DAFTAR ISTILAH

1. *Workability*

kemudahan dalam mengerjakan beton.

2. Variasi

penampakan dari sifat tertentu yang menyebabkan satu organisme berbeda dengan organisme lain dalam satu jenis.

3. *Fresh properties*

Istilah dalam bahasa inggris yang menyebutkan kondisi beton yg masih segar.

4. *Hardened properties*

5. *Admixture*

Bahan tambah campuran beton.

6. *Superplasticizer*

Bahan tambah berupa cairan kimia.